

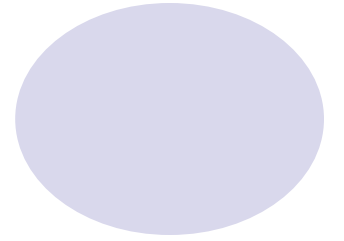
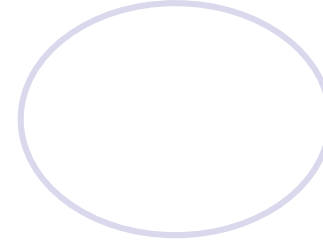
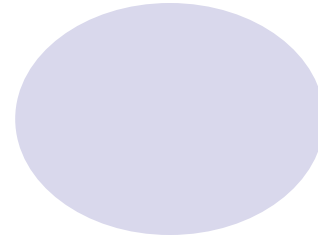
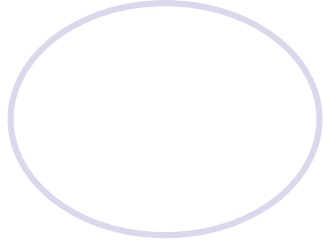
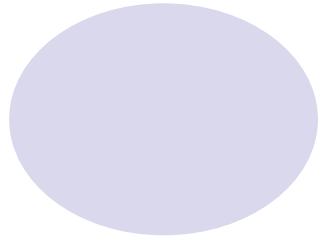
MODEL DAN TEKNIK ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK (Lanjutan)

Ir.DEDDY S. BRATAKUSUMAH, BE, MURP, MSc, PhD

E-mail: deddys@bappenas.go.id

MOBILE/SMS: 0816 968367

2018



TEKNIK ANALISIS KEBIJAKAN PUBLIK

LANGKAH-LANGKAH ANALISIS KEBIJAKAN

MENURUT MUSTOPADIDJAJA

1. PENGKAJIAN PERSOALAN
2. PENENTUAN TUJUAN
3. PERUMUSAN ALTERNATIF
4. PENYUSUNAN MODEL PENILAIAN ALTERNATIF
5. PENENTUAN KRITERIA
6. PENILAIAN ALTERNATIF
7. PERUMUSAN REKOMENDASI



1) PENGKAJIAN PERSOALAN

UNTUK:

- MENEMUKAN DAN MEMAHAMI HAKEKAT PERSOALAN DARI SUATU MASALAH
- MERUMUSKAN HUBUNGAN SEBAB AKIBAT

TEORI, METODOLOGI DAN TEKNIK YANG TERPAKAI:

- METODA PENELITIAN,
- METODA KUANTITATIF,
- TEORI-TEORI LAIN YANG SELARAS DENGAN SUBSTANSI PERSOALAN

PERLUNYA MEMINDAI PERSOALAN

(HOGWOOD AND GUNN, 1984)

1. KEBUTUHAN UNTUK ANTISIPASI PERSOALAN DAN BERBAGAI KEMUNGKINAN
2. KEBUTUHAN UNTUK IDENTIFIKASI PERSOALAN DENGAN GEJALA YANG LEMAH
3. KEBUTUHAN UNTUK MENDUKUNG KETERBUKAAN AKSES TERHADAP PROSES POLITIK
4. PERSOALAN YANG MEMANG MEMERLUKAN ANALISIS YNG MENDALAM
5. PERSOALAN YANG MEMANG SARAT MUATAN POLITIK

PEMINDAIAN PERSOALAN

(HELLRIEGEL and SLOCUM, 1974)

1. PENGAMATAN TANPA ARAH

MENGAMATI BERBAGAI INFORMASI TANPA ARAH TERTENTU. ARTINYA MEMBUKA MATA SELEBAR-LEBARNYA UNTUK BERBAGAI INFORMASI TENTANG POLITIK, EKONOMI, DAN PERKEMBANGAN SOSIAL, TANPA BERHARAP APA YANG BISA DIDAPAT DARI INFORMASI INI



PEMINDAIAN PERSOALAN

2. PENGAMATAN TERARAH

PENGAMATAN YANG SANGAT TERARAH PADA SUMBER INFORMASI YANG DIBUTUHKAN DAN BERGUNA DALAM PENENTUAN PERSOALAN. STUDY BANDING KE LUAR NEGERI MERUPAKAN BENTUK DARI PENGAMATAN INI, UNTUK Mencari KESAMAAN PERSOALAN

3. RISET INFORMAL

DALAM KONDISI INI INSTANSI ATAU LEMBAGA TIDAK DALAM POSISI PASIF ATAUPUN REAKTIF. BAWAHAN ATAU DAERAH DAPAT DIMINTAKAN BANTUAN UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI TERKAIT. MISALNYA, ADAKAH PENINGKATAN "PENYELUNDUPAN" AKIBAT PENAIKAN ATAU PENGENAAN PAJAK ANGKUTAN ANTAR PULAU.

4. RISET FORMAL

UNTUK INI DIMULAI DENGAN PERANCANGAN PENELITIAN, TUJUANNYA UNTUK MENDAPATKAN INFORMASI YANG SPESIFIK UNTUK GUNA YANG SPESIFIK PULA. DAPAT BERUPA ANALISA PASAR ATAU PERAMALAN EKONOMI, DAN BERBAGAI METODA RISET LAINNYA.

KEBUTUHAN INFORMASI DAN PENGAJIAN ISYU?

1. KEMUNGKINAN PERUBAHAN KELOMPOK TARGET KEBIJAKAN
2. KEMUNGKINAN ADANYA PERSOALAN-PERSOAL-AN BARU
3. KEMUNGKINAN ADANYA SOLUSI BARU



METODA RISET PEMINDAIAN PERSOALAN

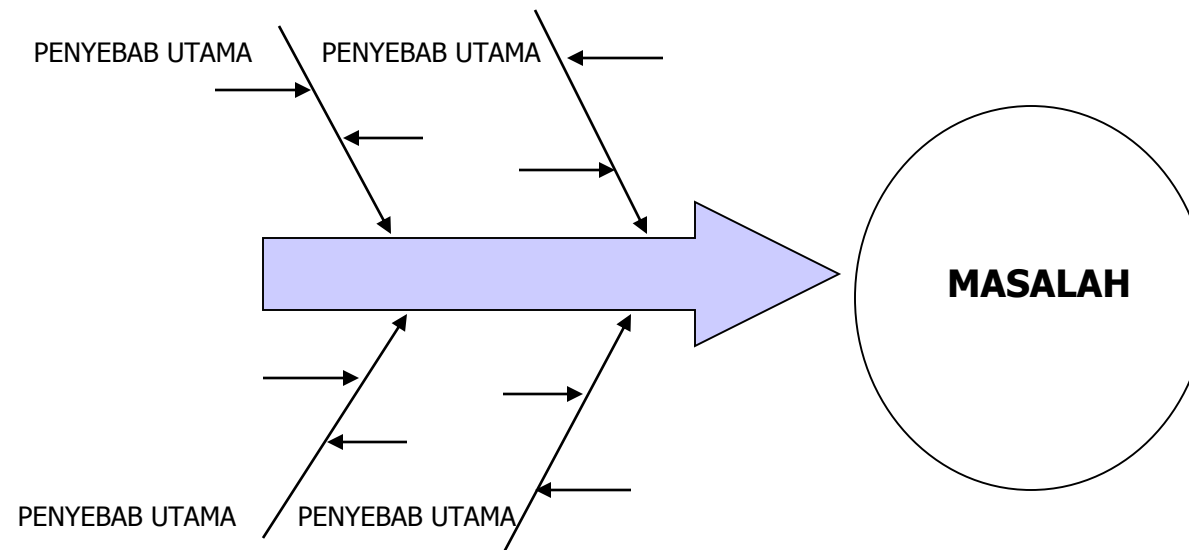
1. MEMINDAI SECARA INFORMAL SIKAP DAN PENDAPAT MASYARAKAT TERHADAP PERSOALAN
2. RISET ASPEK-ASPEK ADMINISTRATIF
3. ANALISIS KEPENDUDUKAN
4. RISET INDIKATOR DAN DATA SOSIAL DAN EKONOMI
5. TEKNIK JUSTIFIKASI OLEH PAKAR
6. RISET BAHAN BACAAN DAN KEPUSTAKAAN LAINNYA
7. EVALUASI KEBIJAKAN YAANG BERLAKU DAN TERKAIT DENGAN PERSOALAN

PENDEKATAN ANALISA

| PENDEKATAN | DASAR | TEKNIK | PRODUK |
|---------------|---------------------------|--|-----------|
| EKSTRAPOLATIF | EKSTRAPOLASI TREND | TIME SERIES ESTIMASI TREND LINIER EXPONENTIAL DATA TRANSFORMATION METODA KATASTROFI | PROYEKSI |
| TEORITIK | TEORI | PEMETAAN TEORI MODEL KAUSAL ANALISA REGRESI ESTIMASI TITIK DAN INTERVAL ANALISA KORELASI | PREDIKSI |
| PENILAIAN | PENILAIAN INFOR- MATIF | DELPHI ANALISA DAMPAK SILANG PENILAIAN FISIBILITAS | PERKIRAAN |

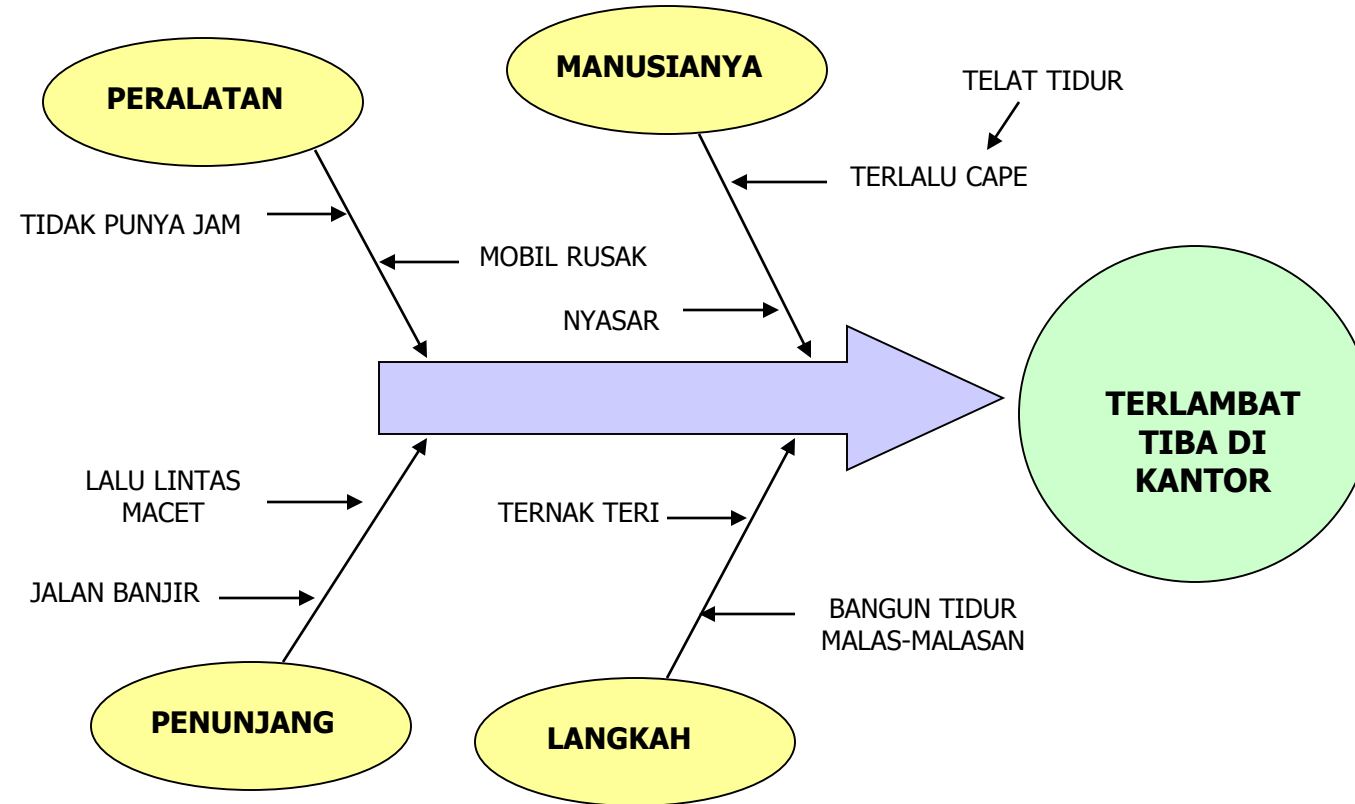
ANALISA SEBAB AKIBAT

DIGUNAKAN MANAKALA MASALAH MEMILIKI BANYAK ELEMEN,
UNTUK MENGGAPAI AKAR MASALAH, BUKAN GEJALANYA



ADAPTASI: TURNER (2002)

CONTOH ANALISA SEBAB AKIBAT





CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING)

**DIGUNAKAN MANAKALA MASALAH AKAN LEBIH MUDAH
DIPECAHKAN DENGAN FORUM CURAH PENDAPAT**

ATURAN MAINNYA:

KETIKA MENGUMPULKAN PENDAPAT:

- 1. TIDAK SALING MENKRIK ATAS PENDAPAT YANG
DILONTARKAN**
- 2. JANGAN RAGU MENYAMPAIKAN PENDAPAT**
- 3. MENGGABUNG ATAU MEMPERBAIKI PENDAPAT ORANG LAIN**
- 4. SEGERA SAMPAIKAN APA YANG MUNCUL DIBENAK**
- 5. SEMUA ORANG BOLEH MENYAMPAIKAN PENDAPATNYA**



DISKUSI

- SEBAIKNYA DILAKUKAN DALAM JUMLAH PESERTA YANG SEDIKIT, BILA TERLALU BANYAK MAKA AKAN ADA YANG MEMONOPOLI PEMBICARAAN DAN YANG LAIN DIAM SAJA
- BILA PESERTA BANYAK, MAKA HARUS DIBAGI MENJADI BEBERAPA KELOMPOK
- PEMBICARA HARUS DIBATASI WAKTUNYA
- TULISKAN KESEPAKATAN-KESEPAKATAN ATAU HASIL-HASIL DISKUSI



- **ATURAN DISKUSI:**

- MENDENGARKAN PESERTA YANG SEDANG BICARA
- HANYA SATU ORANG BICARA PADA SATU SAAT
- BILA INGIN BERTANYA ATAU BERPENDAPAT HARUS MENGACUNGKAN TANGAN
- JANGAN MEMOTONG PEMBICARAAN ORANG LAIN
- JIKA TIDAK SEPENDAPAT, SAMPAIKAN KRITIK, DALAM HAL INI MENKRITIK SUBSTANSINYA BUKAN ORANGNYA
- JANGAN MENTERTAWAKAN ORANG YANG SEDANG BICARA, KECUALI DIA MELUCU



PRESENTASI

PENYAJIAN DALAM BENTUK PRESENTASI.

- CERAMAH ATAU PIDATO
- PANEL DISKUSI
- PANEL INFORMAL / LESEHAN
- PRESENTASI DARI PESERTA YANG MEMILIKI PENGALAMAN TENTANG SUBSTANSI
- PRESENTASI DARI KELOMPOK DISKUSI



SIMULASI

DALAM SIMULASI, PESERTA MEMERANKAN SESEORANG SEBAGAIMANA DALAM KEHIDUPAN NYATA

SEMUA ORANG MEMERANKAN SATU PERAN

KEMUDIAN MELAKUKAN KEGIATAN SEOLAH-OLAH DALAM ALAM NYATA YANG DILAKUKAN SETIAP HARI YANG MENYANGKUT SUBSTANSI TERTENTU.

DALAM SIMULASI INI BIASANYA DIPILIH SUBSTANSI YANG TERKAIT DENGAN PROSES PERENCANAAN DAN DIAKHIR SIMULASI MENGHASILKAN SARAN ALTERNATIF



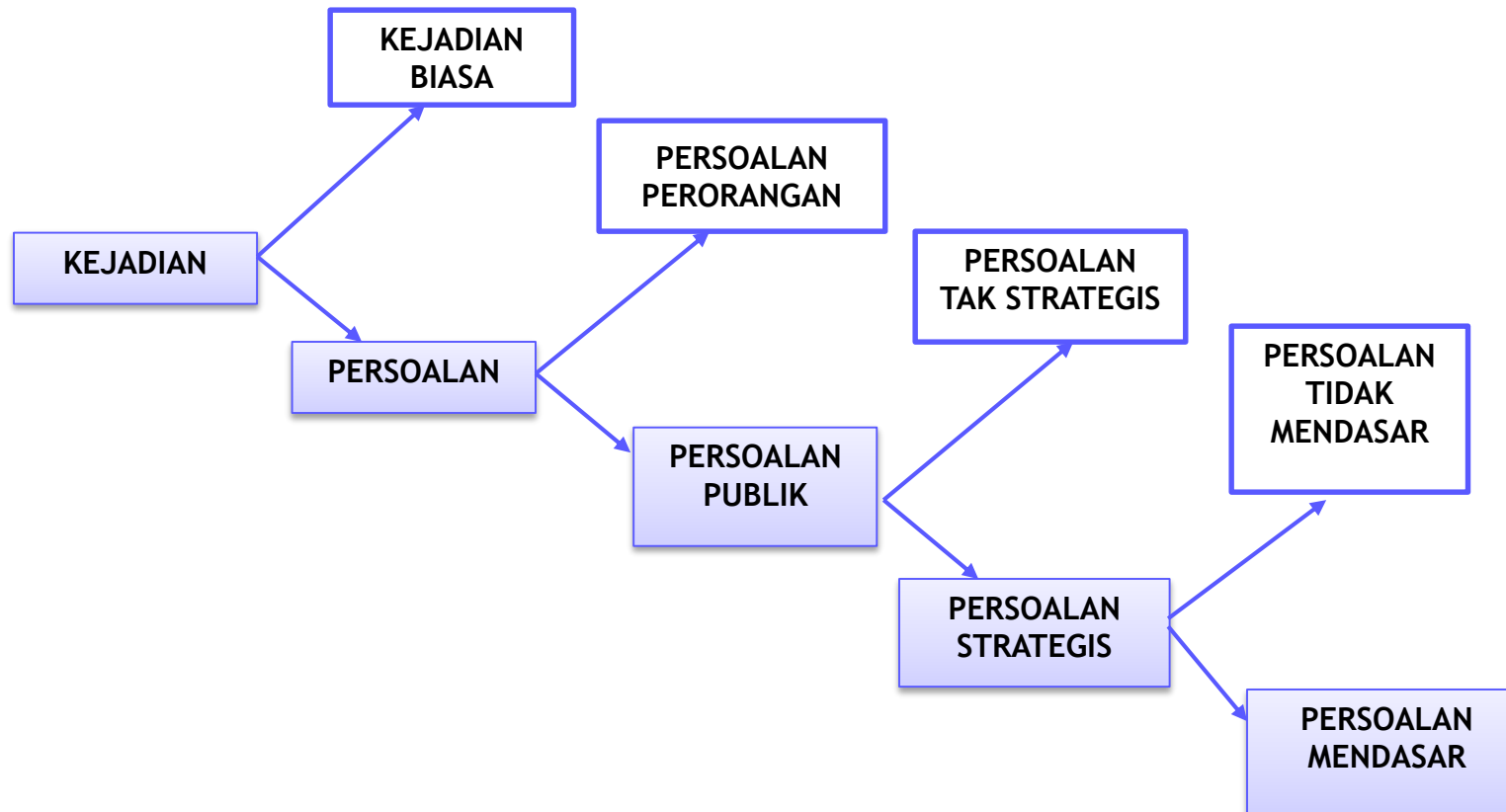
WORKSHOP ATAU LOKAKARYA

LOKAKARYA MERUPAKAN FORUM YANG DAPAT DIPERGUNAKAN DALAM PEMBUATAN ALTERNATIF UNTUK MENGHASILKAN ATAU MEMECAHKAN SUATU MASALAH

LOKAKARYA UMUMNYA DILAKUKAN DENGAN MENGGABUNGGAN PRESENTASI ATAU PANEL DENGAN DISKUSI DARI PARA PESERTA

JADI DI DALAM LOKAKARYA, PARA PESERTA HARUS AKTIF BERPERAN SERTA, TIDAK HANYA SEBAGAI PENDENGAR.

PEMILAHAN SUATU PERSOALAN



PELAKU RISET PEMINDAIAN PERSOALAN

UTAMANYA DILAKUKAN OLEH INSTANSI YANG TERKAIT DENGAN PERSOALAN, MESKI DAPAT DIBANTU OLEH PIHAK-PIHAK LAINNYA

NAMUN DEMIKIAN:

1. UMUMNYA PEMINDAIAN INI DIANGGAP BUKAN PRIORITAS
2. BIAS TERHADAP KEPENTINGAN INSTANSI
3. CENDERUNG MENYEDERHANAKAN PERSOALAN



2) PENENTUAN TUJUAN

ADALAH:

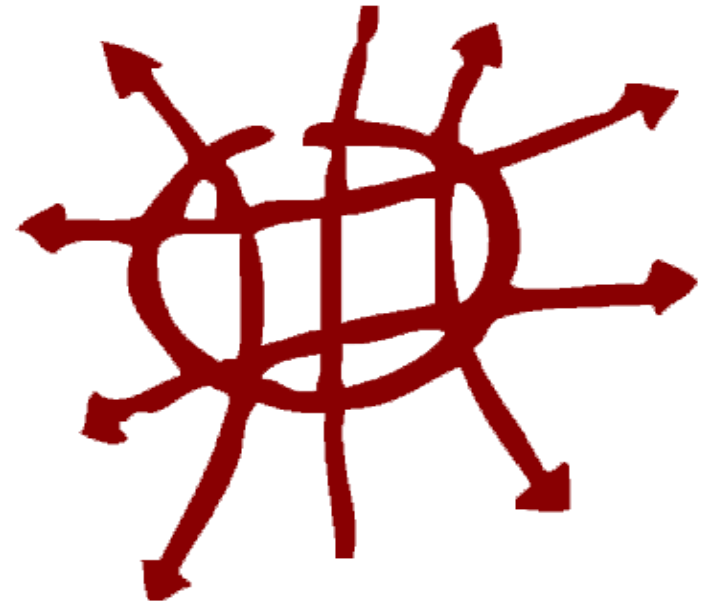
AKIBAT YANG SECARA SADAR INGIN DICAPAI ATAU DIHINDARI

HARUS:

- SPESIFIK
- TERUKUR
- TERJANGKAU
- REALISTIS
- DALAM KURUN WAKTU TERTENTU

DAFTAR SIMAK IHWAL TUJUAN

1. SEDANG DIMANA KITA SEKARANG
2. KEMANA KITA MENUJU
3. APA HAMBATAN YANG DIHADAPAI SAAT INI
4. APA YANG DIBUTUHKAN DARI PIHAK LAIN
5. APA DAN SIAPA YANG TERLIBAT DARI INSTANSI KITA





DAFTAR SIMAK IHWAL TUJUAN

6. BAGAIMANA KITA MENGELOLA TUJUAN JAMAK
7. APA UKURAN SUKSESNYA TUJUAN
8. APAKAH SUKSES INI DAPAT DIUKUR SECARA KUANTITATIF
9. DALAM KONDISI APA BAHWA SUKSES INI DARURAT
10. BAGAIMANA KALAU GAGAL MENCAPAI TUJUAN



3) PERUMUSAN ALTERNATIF

ADALAH:

CARA-CARA YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENCAPAI, LANGSUNG ATAU TAK LANGSUNG, SEJUMLAH TUJUAN DILUAR CARA-CARA YANG TELAH DIPAKAI

METODA YANG TERPAKAI:

- METODA PENELITIAN
- METODA KUANTITATIF
- TEORI YANG RELEVAN DENGAN SUBSTANSI

4) PENYUSUNAN MODEL PENILAIAN ALTERNATIF

ADALAH

PENYEDERHANAAN DARI KENYATAAN PERSOALAN YANG DIHADAPI, DIWUJUDKAN DALAM HUBUNGAN KAUSAL DAN FUNGSIONAL

BENTUK BENTUK MODEL:

- MODEL SKEMATIK (FLOWCHART, PANAH)
- MODEL FISIK (MINIATUR, MAKET)
- MODEL GAME ATAU SIMULASI (PEPERANGAN)
- MODEL SIMBOLIK (EKONOMETRIK, MATEMATIK)



5) PENENTUAN KRITERIA

UNTUK

MENILAI ALTERNATIF-ALTERNATIF. KRITERIA HARUS
JELAS DAN KONSISTEN

MENYANGKUT:

- EKONOMI
- POLITIK
- ADMINISTRASI
- HUKUM
- ETIKA DAN FALSAFAH



6) PENILAIAN ALTERNATIF

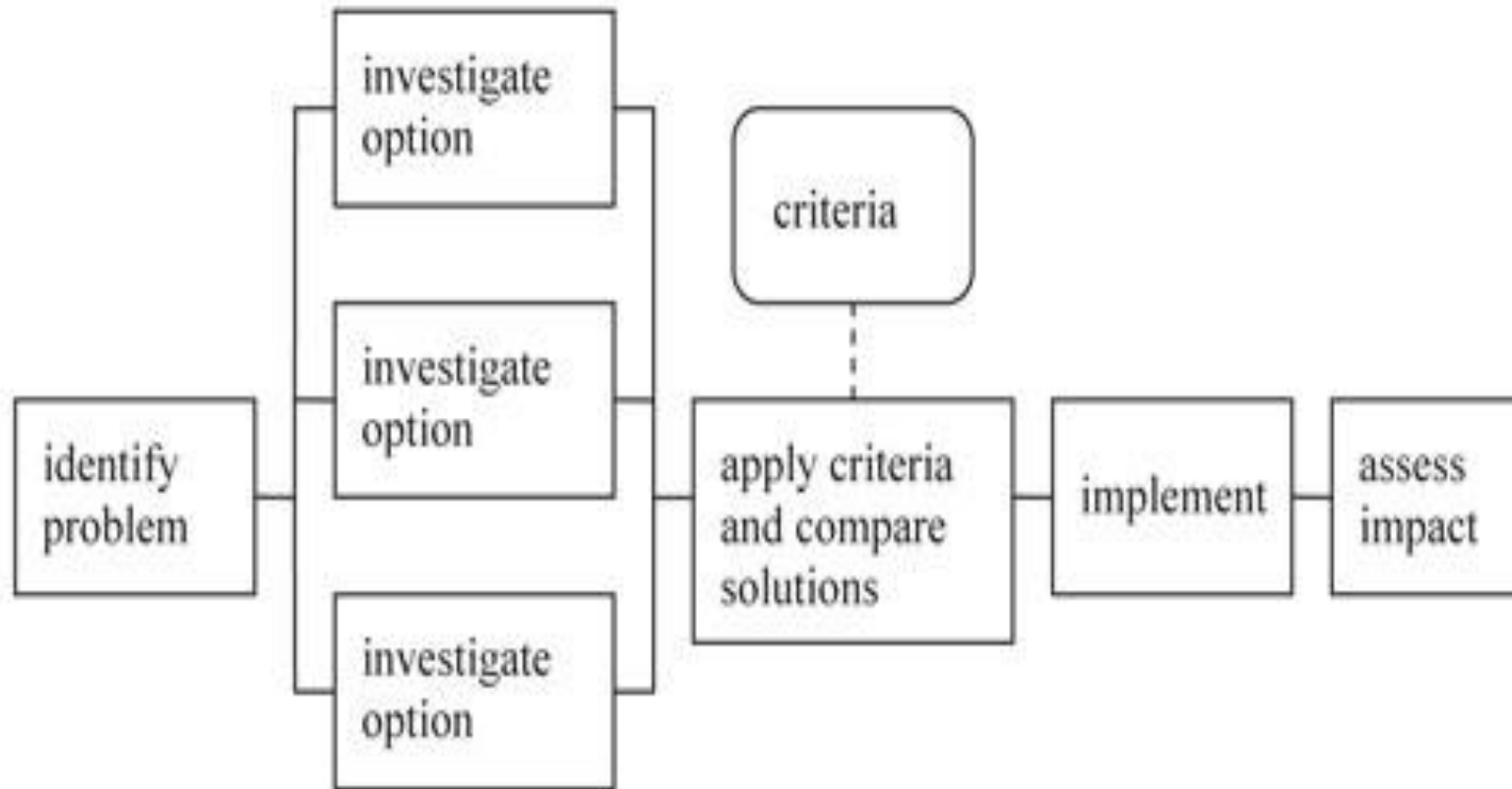
TUJUAN:

MENDAPATKAN GAMBARAN TINGKAT EFEKTIVITAS DAN FISIBILITAS TIAP ALTERNATIF DALAM PENCAPAIAN TUJUAN

MISALNYA:

- **SEGI EKONOMI, PALING EFISIEN**
- **SEGI POLITIS, PALING BISA DITERIMA**
- **SEGI ADMINISTRASI, PALING BISA DILAKSANAKAN**
- **SEGI ETIS FILOSOFIS, TIDAK BERTENTANGAN DENGAN NILAI-NILAI SOSIAL BUDAYA**

BAGAN PENILAIAN ALTERNATIF





7) PERUMUSAN REKOMENDASI

UNTUK

MERUMUSKAN SARAN MENGENAI ALTERNATIF YANG
DIPERHITUNGGAN DAPAT MENCAPAI TUJUAN SECARA OPTIMUM

TERMASUK DIDALAMNYA STRATEGI PELAKSANAAN DARI SETIAP
ALTERNATIF.

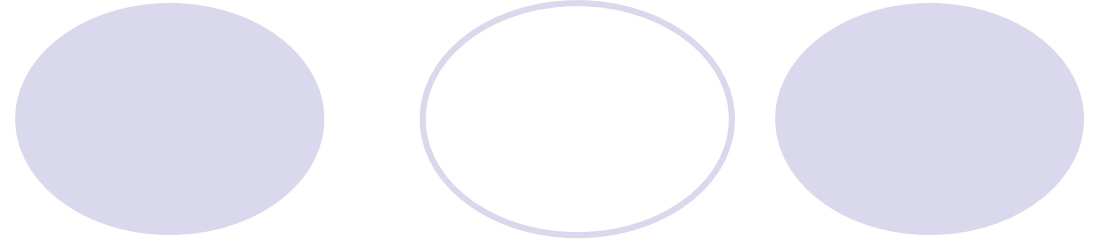
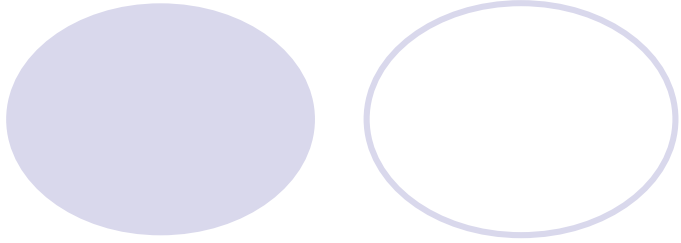


PRODUK ANALISIS KEBIJAKAN

(MENURUT MUSTOPADIDJAJA)

BERUPA LAPORAN BERISI:

1. RINGKASAN EKSEKUTIF
2. BATASAN PERMASALAHAN
3. KRITERIA PENILAIAN
4. ALTERNATIF KEBIJAKAN
5. ANALISA ALTERNATIF
6. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



Terima Kasih